

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN REALME, KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN *SMARTPHONE* REALME

2.1 Profil Realme

Sky Li, pendiri Realme resmi mendirikan perusahaan tersebut pada 4 Mei 2018 di Provinsi Shanzhen, China. Realme sendiri masuk di pasar Indonesia pada awal 2018 tepatnya pada tanggal 9 Oktober. Ketika masuk pasar Indonesia, Realme sudah menyiapkan produk terbaiknya saat itu yaitu, Realme Po, C1 dan Realme 2. Saat ini, Realme Indonesia berkantor pusat di Gedung Soho, Grogol, Jakarta Barat. Berangkat dari permasalahan pasar yang menginginkan *smartphone* dengan kualitas tinggi dan harga terjangkau bagi anak muda, Realme berusaha untuk menjawab permasalahan tersebut di Indonesia. Dengan tagline yang dibawa yaitu “*Dare to Leap*” dibuat untuk mengajak orang tampil berbeda dan mendobrak segala batas mereka. Realme juga berharap bahwa dengan hadirnya Realme di Indonesia, semangat tersebut dapat tersebar ke seluruh masyarakat bukan hanya pengguna Realme saja¹



Gambar 2.1 Realme C11

Pada saat peluncuran *smartphone* perdananya di Indonesia, Realme mendapat antusiasme yang sangat tinggi. Hal tersebut didapat dari banyaknya penjualan Realme 2, Realme 2 Pro, dan Realme C1 yaitu berjumlah 15.000 unit hanya dalam rentang 10 menit saja. Hal tersebut juga memecahkan rekor penjualan perdananya di situs Lazada. Tidak ingin kehilangan momentumnya, Realme kembali merilis *smartphone* terbarunya dalam jangka

¹ Sumber: <https://hai.grid.id>

waktu dua bulan setelahnya yaitu, Realme U1. Penjualan tersebut juga mendapatkan antusiasme yang tinggi dari pasar sehingga kembali memecahkan rekor penjualan pre-order terbanyak di Shopee. Hingga tahun 2021, Realme diperkirakan sudah menjual kurang lebih 40 juta unit untuk number series mereka (Realme 1 hingga 8) dengan series terbaru yaitu Realme 8 dan 8i (Akbar, 2022)



Gambar 2.2 Realme 8 dan 8i

Kedepannya, Realme berencana untuk mengembangkan strategi duo yaitu, *Smartphone* dan AIoT (Artificial Intelligence of Things) seperti smartwatch dan TWS (True Wireless Speaker). Langkah tersebut sudah dimulai pada awal 2020 lalu dan akan terus dikembangkan oleh Realme.

2.2 Kualitas Produk

Kualitas merupakan sebuah alat yang bisa digunakan untuk menentukan apakah sebuah produk ini baik atau tidak melalui berbagai macam indikator seperti, performance, Durability, dan Features. Kualitas dapat menjadi parameter penting untuk menilai bahwa *smartphone* tersebut layak untuk dibeli atau tidak. Karena saat ini, developer *smartphone* kian berkembang pesat di Indonesia. Setiap tahunnya berbagai merek *smartphone* meluncurkan produk terbarunya dengan teknologi yang juga berkembang pesat. Seperti halnya Realme juga mengeluarkan kurang lebih 20 produk baru selama 2022 hingga bulan mei ini (Yuniar, 2022).

Pada perhelatan The 18th Selular Award 2021 Realme mendapatkan lima penghargaan sekaligus dengan 3 diantaranya dianugerahkan kepada produk *smartphone* diantaranya Most

Affordable 5G *Smartphone* melalui Realme 8 5G. Realme mengalahkan pesaing-pesaing unggulan seperti, Vivo V21 5G dan Samsung Galaxy A32 5G. Hal tersebut dapat diraih oleh Realme karena memiliki chipset yang kuat yaitu, Arm Mali G57 dengan kecepatan 950Hz dan juga baterai yang berkapasitas besar. Selain itu, penghargaan lainnya yang didapat oleh Realme adalah Best mid-range *Smartphone*, Most valuable Entry-level *Smartphone* (Anonim, 2021)

Namun, kenyataannya. Pada beberapa konsumen, tidak merasakan kualitas yang dijanjikan oleh Realme, beberapa orang menyatakan bahwa kualitas kamera dari produk Realme cukup buruk. Terkadang juga memengaruhi handphone itu sendiri yang dapat menyebabkan freeze atau lag sesaat. Adapun kendala selain kamera, yaitu handphone yang semakin lambat setelah dilakukan pembaharuan. Seperti yang dialami beberapa konsumen berikut ini



Gambar 2.3

Pembaharuan pada GT NEO2 5G



Gambar 2.4

lelet setelah upgrade keamanan



tolong ada yang bisa jelaskan..hp saya realme X3 superzoom semenjak upgrade ..malah kek jelek..ngetik lari lari..ngetik a jadi s yg terketik..

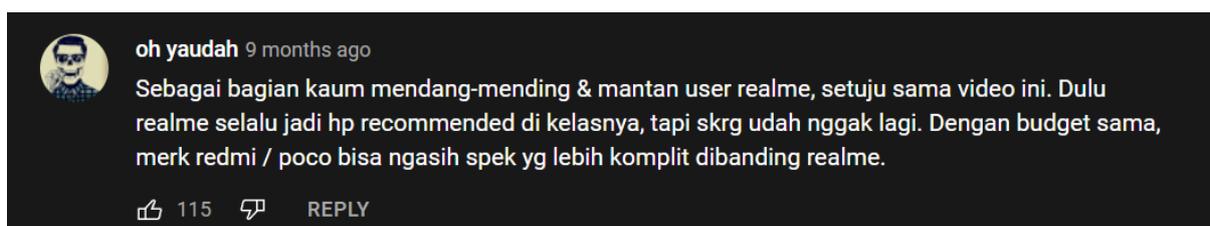
Gambar 2.5

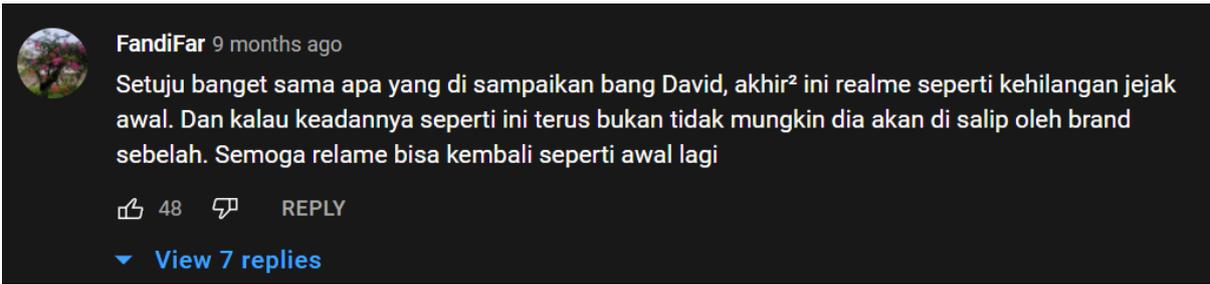
Meskipun meraih banyak penghargaan pada tahun 2021, ternyata cukup banyak masalah yang masih harus diperbaiki oleh Realme guna mempermudah kehidupan sehari-hari dengan teknologi yang diberikan seperti misi yang terus di pegang oleh Realme.

2.3 Citra Merek

Citra merek adalah hal yang krusial apabila dilihat dari kacamata pemasaran. Karena bisa dilihat sebagai sebuah identitas suatu produk maupun perusahaan itu sendiri. Citra merek juga bisa dikatakan sebagai nilai tambah dari produk itu sendiri, Citra merupakan sebuah refleksi dari keyakinan konsumen pada produk. Daripada itu, Apabila pasar memiliki citra positif terhadap merek, maka akan memiliki pengaruh juga dalam proses pembelian (Sutisna, 2002)

Namun, beberapa waktu belakangan ini. Produk-produk yang dikeluarkan oleh realme terkesan monoton dan tidak jauh berbeda dengan kompetitor yang memiliki harga dibawah Realme, seperti Redmi ataupun Poco. Seperti beberapa kritik dari pengguna realme yang ditemui ini,





Gambar 2.6

Banyak pengguna yang mengeluhkan bahwa brand Realme seperti melupakan hal fundamental kenapa mereka bisa memperoleh banyak penghargaan, yaitu *smartphone* yang dapat digunakan anak muda dengan harga yang terjangkau.